

SKRIPSI 44

**POLA PENEMPATAN DEKORASI URBAN
TERHADAP TIPE JALAN DAN TIPOLOGI
BANGUNAN PADA KAMPUNG BEKELIR
KOTA TANGERANG**



**NAMA : MONICA NASTASIA
NPM : 2014420202**

PEMBIMBING: DR. GIOSIA PELE WIDJAJA, S.T., M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-PT/
Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan
Tinggi No: 429/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014

**BANDUNG
2018**

SKRIPSI 44



**POLA PENEMPATAN DEKORASI URBAN
TERHADAP TIPE JALAN DAN TIPOLOGI
BANGUNAN PADA KAMPUNG BEKELIR
KOTA TANGERANG**



**NAMA: MONICA NASTASIA
NPM: 2014420202**

PEMBIMBING:


DR. GIOSIA PELE WIDJAJA, ST., MT.

PENGUJI:

**YENNY GUNAWAN, ST., MA.
CAECILIA S. WIJAYAPUTRI, ST., MT.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4439/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No : 429/BAN-PT/Akred/S/XI/2014**

**BANDUNG
2018**



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI

(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Monica Nastasia
NPM : 2014420202
Alamat : Jalan Ciumbuleuit No. 163 Belakang
Judul Skripsi : Pola Penempatan Dekorasi Urban Terhadap Tipe Jalan dan Tipologi Bangunan pada Kampung Bekelir Kota Tangerang

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Mei 2018



Monica Nastasia

Abstrak

POLA PENEMPATAN DEKORASI URBAN TERHADAP TIPE JALAN DAN TIPOLOGI BANGUNAN PADA KAMPUNG BEKELIR KOTA TANGERANG

Oleh
Monica Nastasia
NPM: 2014420202

Salah satu masalah kota-kota besar di Indonesia adalah kemunculan kampung-kampung kota yang kumuh dan tidak layak huni. Permasalahan kampung kota sudah lama menjadi perhatian bagi pemerintah pusat maupun pemerintah daerah karena kampung kota merupakan salah satu indikator kesejahteraan rakyat. Dalam 1-2 tahun belakangan ini, muncul sebuah fenomena perbaikan kampung kota di berbagai kota besar Indonesia yang menggunakan dekorasi dan ornamentasi urban agar menarik secara visual untuk dijadikan sebagai *urban tourism*. Kampung wisata kreatif yang saat ini sedang banyak diperbincangkan media adalah Kampung Bekelir Tangerang yang diresmikan pada bulan November 2017 lalu.

Penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi pola penempatan dekorasi urban dalam kaitannya dengan tipe jalan dan tipologi bangunan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif studi kasus dengan pendekatan deskriptif. Kajian pembahasan akan dimulai dengan mengidentifikasi jenis dan intensitas dekorasi pada Kampung Bekelir melalui data kuantitatif. Kemudian dekorasi urban pada kampung akan dianalisis berdasarkan masing-masing komponen lokasinya. Hasil analisis akan dikaji dalam kaitannya dengan lokasi, tipe jalan, tipologi bangunan, serta data hasil wawancara untuk mendapatkan pola penempatan dekorasi urban pada Kampung Bekelir.

Hasil studi menunjukkan adanya pola penempatan dekorasi urban pada Kampung Bekelir yang terkait erat dengan keadaan morfologi kampung.

Kata-kata kunci: kampung kreatif, dekorasi dan ornamentasi urban, pola penempatan dekorasi, Kampung Bekelir Tangerang

Abstract

THE DECORATION PLACEMENT PATTERN IN RELATION TO PATH TYPE AND BUILDING TYPOLOGY IN KAMPUNG BEKELIR, TANGERANG CITY

by

Monica Nastasia

NPM: 2014420202

One of the main problems in Indonesian cities is the arising of slum and uninhabitable city kampongs. The problem has been a great concern to both the local and central government since a long time, because city kampong is one of the citizen's prosperity indicators. In the past 2 years, a phenomenon has emerged, regarding the city kampong improvement through decorations and urban ornamentations to makes it visually attractive as an urban tourism object. A creative tourism kampong that is being mainly discussed in public is Kampung Bekelir, which was inaugurated in November 2017.

The purpose of this research is to identify the decoration placement pattern in relation to path type and building typology. The method used in this research is qualitative case study method with descriptive approach. The study review begins by identifying decorations' type and intencity in Kampung Bekelir through quantitative data. The urban decorations in this kampong will be analyzed in its relation its location components. The analysis result will be studied in relation to path types, building functions, building types and interviews data in order to achieve the urban decorations placement patterns in Kampung Bekelir.

The study result shows that there are urban decoration placement patterns which very related to kampong morphology.

Keywords: *creative kampong, urban decoration and ornamentation, decoration placement patterns, Kampung Bekelir*

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Bapak Dr. Ir. Giosia Pele Widjaja, MT. atas semua waktu, arahan, ilmu dan pengarahan yang diberikan dengan semangat dan tanpa pamrih.
- Dosen penguji, Ibu Yenny Gunawan, ST., MA dan Ibu Caecilia S. Wijayaputri, ST., MT yang telah memberikan masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Bapak Ibnu Jandi, S.Sos, MM selaku inisiator munculnya Kampung Bekelir atas segala keramahan dan semangat serta berbagai informasi yang boleh dibagikan.
- Bapak Lurah Babakan Abu Sofyan, seluruh ketua RT dan segenap warga Kampung Bekelir yang sangat ramah dan membantu dalam proses penyelesaian skripsi.
- Kedua orangtua yang selalu memberikan dukungan sepenuh hati.
- Andersen C. Kosasih yang membantu dalam doa dan proses analisis data.
- Teman seperjuangan di arsitektur Sherly T. Elim dan Sharon Julya yang senantiasa mendukung dan mendoakan.
- Senior dalam arsitektur Azalia Yisrael dan Steffie Jessica yang selalu siap membantu dan menyemangati dalam perjalanan menyelesaikan pendidikan arsitektur.

Bandung, Mei 2016

Penulis

DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
<i>Abstract</i>	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
1. BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
1.4. Ruang Lingkup.....	4
1.4.1. Substansi.....	5
1.4.2. Objek Penelitian.....	5
Sistemika Pembahasan.....	5
2. BAB II DEKORASI DAN ORNAMENTASI URBAN DALAM PENATAAN LINGKUNGAN KAMPUNG KREATIF.....	7
2.1. Kampung (Kota) Kreatif.....	7
2.2. Morfologi Kampung Kota.....	9
2.3. Dekorasi dan Ornamentasi Perkotaan.....	11
2.4. Kerangka Teoritik.....	24
3. BAB III METODE PENELITIAN.....	25
3.1. Jenis Penelitian.....	25
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
3.3. Metode.....	25
3.3.1. Metode Pengumpulan Data.....	25

3.3.2.	Metode Analisis Data.....	26
3.4.	Kerangka Analisis.....	28
3.5.	Kerangka Penelitian.....	29
4.	BAB IV KAMPUNG BEKELIR TANGERANG	30
4.1.	Gambaran Umum Kampung Bekelir.....	30
4.2.	Kampung Bekelir Sebagai Kampung Kreatif.....	31
4.2.1.	Sejarah Kampung Bekelir	31
4.2.2.	Konsep Kampung Bekelir.....	32
4.3.	Morfologi Kampung Bekelir	34
4.3.1.	Tipe Jalan pada Kampung Bekelir.....	34
4.3.2.	Klasifikasi Fungsi Bangunan	40
4.3.3.	Klasifikasi Tipe Bangunan (Tipologi)	41
4.4.	Dekorasi pada Kampung Bekelir.....	43
4.4.1.	Implementasi Dekorasi Urban Menurut Hasil Wawancara	43
4.4.2.	Pola Sebaran dan Penempatan Urban Dekorasi Pada Kampung Bekelir.....	44
5.	BAB V PENEMPATAN DEKORASI URBAN TERHADAP KOMPONEN LOKASI PADA KAMPUNG BEKELIR.....	47
5.1.	Dekorasi Urban pada <i>Roofscape</i> di Kampung Bekelir	47
5.1.1.	Sebaran dan Tipologi Dekorasi Urban pada <i>Roofscape</i>	47
5.1.2.	Fungsi dan Makna Simbolik Dekorasi Urban pada <i>Roofscape</i>	49
5.2.	Dekorasi Urban pada <i>City Floor</i> di Kampung Bekelir.....	49
5.2.1.	Sebaran dan Tipologi Dekorasi Urban pada <i>City Floor</i>	49
5.2.2.	Fungsi dan Makna Simbolik Dekorasi Urban pada <i>City Floor</i>	53
5.3.	Dekorasi Urban sebagai <i>Landmark</i> dan <i>Furniture</i> di Kampung Bekelir ...	53
5.3.1.	Sebaran dan Tipologi Dekorasi Urban pada <i>Landmark</i>	53
5.3.2.	Sebaran dan Tipologi Dekorasi Urban pada <i>Furniture</i>	55

5.3.2. Fungsi dan Makna Simbolik Dekorasi Urban pada <i>Landmark</i> dan <i>Furniture</i>	57
5.4. Urban Dekorasi pada <i>Facade</i> di Kampung Bekelir.....	59
5.4.1. Sebaran dan Tipologi Dekorasi Urban pada <i>Facade</i>	59
5.4.2. Fungsi dan Makna Simbolik Dekorasi Urban pada <i>Facade</i>	62
5.5. Dekorasi Urban pada <i>Corner</i> di Kampung Bekelir.....	71
5.5.1. Sebaran dan Tipologi Dekorasi Urban pada <i>Corner</i>	71
5.5.2. Fungsi dan Makna Simbolik Dekorasi Urban pada <i>Corner</i>	72
5.6. Dekorasi Urban dan Peranan Warna pada Kampung Bekelir.....	72
5.7. Temuan.....	73
6. BAB VI KETERKAITAN POLA PENEMPATAN DEKORASI TERHADAP TIPE JALAN DAN TIPOLOGI BANGUNAN.....	75
6.1. Keterkaitan Pola Penempatan Dekorasi terhadap Tipe Jalan.....	75
6.2. Keterkaitan Pola Penempatan Dekorasi terhadap Fungsi Bangunan.....	78
6.3. Keterkaitan Pola Penempatan Dekorasi terhadap Tipe Bangunan.....	81
7. BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN.....	85
7.1. Kesimpulan.....	85
7.2. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Fenomena Padatnya Kampung Kota	1
Gambar 1.2. Foto Sosialisasi Program KOTAKU di Kecamatan Sepatan.....	2
Gambar 2.1. Civil Street: Rajpath, New Delhi	14
Gambar 2.2. Commercial Street: Regent Street, London	15
Gambar 2.3. Residential Street: Stockport Street, Scotland	15
Gambar 2.4. Multifuction Street: Saltaire Street, Scotland	15
Gambar 2.5. Nodes Square: Trafalgar Square, London	16
Gambar 2.6. Enclosed squares: Piazza SS Anunziata, Italy	16
Gambar 2.7. Dominated Square: Piazza del Popolo, Rome	16
Gambar 2.8. Residential Square: BC Surrey Street.....	17
Gambar 2.9. External Corners: Angular Street Corner	17
Gambar 2.10. External Corners: Curved Street Corner.....	18
Gambar 2.11. External Corners: Towered Street Corner	18
Gambar 2.12. Internal Corners: Non-corner Piazza Corner	18
Gambar 2.13. Internal Corners: Curved Piazza Corner	19
Gambar 2.14. Internal Corners: Angular Piazza Corner	19
Gambar 2.15. Skyline Kota London.....	20
Gambar 2.16. Roofline Piazza Degli Uffizi	20
Gambar 2.17. Roofscape Kota Dalmatia, Croatia	21
Gambar 2.18. Pola Hard Pavements	21
Gambar 2.19. Soft Landscape.....	22
Gambar 2.20. Landmark Kota London.....	22
Gambar 2.21. Street Furniture	23
Gambar 4.1. Lokasi Kampung Bekelir di Kota Tangerang.....	30
Gambar 4.2. Poster Peresmian Kampung Bekelir	31
Gambar 4.3. Konsep Liveable Kota Tangerang	32
Gambar 4.4. Jaringan Jalan Kampung Bekelir	34
Gambar 4.5. Peta Gang Utama Kampung	34
Gambar 4.6. Suasana Gang Utama Kampung	35
Gambar 4.7. Peta Gang Dalam Kampung	35
Gambar 4.8. Suasana Gang Dalam Kampung	36

Gambar 4.9. Peta Gang Kecil Kampung	36
Gambar 4.10. Suasana Gang Kecil Kampung	37
Gambar 4.11. Peta Gang Buntu Kampung	37
Gambar 4.12. Peta Trotoar Seberang Sungai Cisadane.....	38
Gambar 4.13. Suasana Trotoar Kampung Seberang Sungai Cisadane.....	38
Gambar 4.14. Peta Trotoar Jl. Perintis Kemerdekaan	39
Gambar 4.15. Suasana Trotoar Jl. Perintis Kemerdekaan	39
Gambar 4.16. Peta Fungsi Bangunan	40
Gambar 4.17. Peta Tipe Bangunan	41
Gambar 4.18. Bangunan Sudut 2 Lantai.....	42
Gambar 4.19. Bangunan Faceted Corner di Pertigaan Jalan Besar	42
Gambar 4.20. Pemetaan Gradasi Pola Intensitas Dekorasi	44
Gambar 5.1. Tampak Aerial Kampung Bekelir.....	47
Gambar 5.2. Diagram Presentase Dekorasi Atap Kampung Bekelir.....	48
Gambar 5.3. Pemetaan Gradasi Intensitas Dekorasi <i>Roofscape</i>	48
Gambar 5.4. Tampilan <i>Roofscape</i> Kampung Bekelir dari Arah Sungai Cisadane..	49
Gambar 5.5. Diagram Presentase Dekorasi Lantai Kampung Bekelir	49
Gambar 5.6. Peta Jenis Dekorasi Pada <i>City Floor</i>	50
Gambar 5.7. Dekorasi Pola Geometris Bulat	50
Gambar 5.8. Dekorasi Pola Geometris Bulat dan Hewan	51
Gambar 5.9. Dekorasi Pola Geometris Bulat dan Permainan Tradisional	51
Gambar 5.10. Dekorasi Pola Geometris Kotak dan Sayur	52
Gambar 5.11. Dekorasi Pola Geometris Kotak	52
Gambar 5.12. Landmark: Tugu Kampung Bekelir.....	53
Gambar 5.13. Landmark: Tampak Depan Masjid Jami AL-Huda	54
Gambar 5.14. Landmark: Tampak Belakang Masjid Jami AL-Huda.....	54
Gambar 5.15. Peta Intensitas Dekorasi <i>Furniture</i>	55
Gambar 5.16. Peta Sebaran Pot Tanaman Gantung.....	56
Gambar 5.17. Peta Sebaran Pot Tanaman Hitam	56
Gambar 5.18. Peta Sebaran Pot Tanaman Berwarna.....	57
Gambar 5.19. Peta Sebaran Payung dan Topi Capping Berwarna	58
Gambar 5.20. Suasana Dekorasi Furniture pada Akses Utama Kampung Bekelir ..	58
Gambar 5.21. Presentase Intensitas Dekorasi Kampung Bekelir	59
Gambar 5.22. Peta Intensitas Dekorasi pada <i>Facade</i>	59

Gambar 5.23. Peta Sebaran Dekorasi pada Pagar	60
Gambar 5.24. Peta Sebaran Dekorasi pada Dinding	61
Gambar 5.25. Peta Sebaran Dekorasi pada Objek Dinding.....	61
Gambar 5.26. Peta Sebaran Intensitas Dekorasi dengan Makna Simbolik	62
Gambar 5.27. Mural Lenggang Cisadane.....	63
Gambar 5.28. Mural Legenda Buaya Putih	64
Gambar 5.29. Mural Barongsai dan Pecun.....	65
Gambar 5.30. Mural Perahu Pecun.....	65
Gambar 5.31. Peta Sebaran Intensitas Dekorasi Lokasi Foto.....	66
Gambar 5.32. Mural Spot Foto 3D	67
Gambar 5.33. Mural Spot Foto Cupcake.....	67
Gambar 5.34. Mural Spot Foto dan Memiliki Makna	67
Gambar 5.35. Diagram Presentase Intensitas Dekorasi pada Facade terhadap Jalan	68
Gambar 5.36. Facade pada Trotoar Jl. Perintis Kemerdekaan	68
Gambar 5.37. Facade pada Trotoar Seberang Sungai Cisadane.....	69
Gambar 5.38. Facade pada Gang Buntu	69
Gambar 5.39. Facade pada Gang Buntu	70
Gambar 5.40. Facade pada Trotoar Jl. Perintis Kemerdekaan	70
Gambar 5.41. Peta Sebaran Intensitas Dekorasi pada <i>Corner</i>	71
Gambar 5.42. Contoh Bangunan <i>Corner</i>	72
Gambar 5.43. Peta Gabungan Dekorasi pada <i>Roofscape</i>	73
Gambar 5.44. Peta Gabungan Dekorasi pada <i>Furniture</i>	73
Gambar 5.45. Peta Gabungan Dekorasi pada <i>City Floor</i>	74
Gambar 5.46. Peta Gabungan Dekorasi pada <i>Facade</i>	74
Gambar 6.1. Peta Dekorasi pada <i>Roofscape</i> Berdasarkan Tipe Jalan	76
Gambar 6.2. Peta Dekorasi pada <i>City Floor</i> Berdasarkan Tipe Jalan	76
Gambar 6.3. Peta Dekorasi pada <i>Furniture</i> Berdasarkan Tipe Jalan	76
Gambar 6.4. Peta Dekorasi pada <i>Facade</i> Berdasarkan Tipe Jalan.....	77
Gambar 6.5. Pola Penempatan Dekorasi Berdasarkan Tipe Jalan.....	77
Gambar 6.6. Peta Dekorasi pada <i>Roofscape</i> Berdasarkan Fungsi Bangunan.....	79
Gambar 6.7. Peta Dekorasi pada <i>City Floor</i> Berdasarkan Fungsi Bangunan.....	79
Gambar 6.8. Peta Dekorasi pada <i>Furniture</i> Berdasarkan Fungsi Bangunan.....	79
Gambar 6.9. Peta Dekorasi pada <i>Facade</i> Berdasarkan Fungsi Bangunan	80

Gambar 6.10. Pola Penempatan Dekorasi Berdasarkan Fungsi Bangunan	80
Gambar 6.11. Peta Dekorasi pada <i>Roofscape</i> Berdasarkan Tipe Bangunan	82
Gambar 6.12. Peta Dekorasi pada <i>City Floor</i> Berdasarkan Tipe Bangunan	82
Gambar 6.13. Peta Dekorasi pada <i>Furniture</i> Berdasarkan Tipe Bangunan	82
Gambar 6.14. Peta Dekorasi pada <i>Facade</i> Berdasarkan Tipe Bangunan	83
Gambar 6.15. Pola Penempatan Dekorasi Berdasarkan Tipe Bangunan.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Ekspresi Keruangan Morfologi Kota.....	9
Tabel 3.1. Metode Pengumpulan Data	26
Tabel 3.2. Metode Pengumpulan Data	27
Tabel 4.1. Tabel Fungsi Bangunan.....	40
Tabel 4.2. Tabel Tipologi Bangunan.....	41
Tabel 4.3. Tabel Jenis Dekorasi.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pemetaan <i>Coding</i> Dekorasi Bagian 1	91
Lampiran 2: Pemetaan <i>Coding</i> Dekorasi Bagian 2	92
Lampiran 3: Pemetaan <i>Coding</i> Dekorasi Bagian 3	93
Lampiran 4: Pemetaan <i>Coding</i> Dekorasi Bagian 4	94
Lampiran 5: Pemetaan <i>Coding</i> Dekorasi Bagian 5	95
Lampiran 6: Pemetaan <i>Coding</i> Dekorasi Bagian 6	96
Lampiran 7: Pemetaan Bangunan Dengan 1 Jenis Dekorasi.....	97
Lampiran 8: Pemetaan Bangunan Dengan 2 Jenis Dekorasi.....	97
Lampiran 9: Pemetaan Bangunan Dengan 3 Jenis Dekorasi.....	98
Lampiran 10: Pemetaan Bangunan Dengan 1 Jenis Dekorasi.....	98
Lampiran 11: Pemetaan Bangunan Dengan 5 Jenis Dekorasi.....	99
Lampiran 12: Pemetaan Bangunan Dengan 6 Jenis Dekorasi.....	99
Lampiran 13: Pemetaan Bangunan Dengan 7 Jenis Dekorasi.....	100
Lampiran 14: Pemetaan Bangunan Dengan 8 Jenis Dekorasi.....	100
Lampiran 15: Pemetaan Bangunan Dengan 9 Jenis Dekorasi.....	101
Lampiran 16: Pemetaan Bangunan Dengan 10 Jenis Dekorasi.....	101
Lampiran 17: Pemetaan Bangunan Dengan 11 Jenis Dekorasi.....	102
Lampiran 18: Pemetaan Bangunan Dengan 12 Jenis Dekorasi.....	102
Lampiran 19: Pemetaan Bangunan Dengan 13 Jenis Dekorasi.....	103
Lampiran 20: Pemetaan Bangunan Dengan 14 Jenis Dekorasi.....	103
Lampiran 21: Tabel Data Jenis Dekorasi, Lokasi, Fungsi dan Tipologi Bangunan	104
Lampiran 22: Peta Gabungan Komponen Lokasi Dekorasi dengan Tipe Jalan....	110
Lampiran 23: Peta Gabungan Komponen Lokasi Dekorasi dengan Fungsi Bangunan	110
Lampiran 24: Peta Gabungan Komponen Lokasi Dekorasi dengan Tipe Bangunan	111

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan arsitektur kota sangat terkait dengan pertumbuhan permukiman penduduk. Permasalahan kota-kota besar tidak bisa lepas dari ketersediaan lahan yang tidak sebanding dengan permukiman penduduk. Hal ini menyebabkan munculnya apa yang saat ini kita sebut sebagai kampung kota.

Kampung-kampung kota mengambil tempat pada ruang-ruang terpinggirkan kota yang belum sempat diolah atau memang tidak diperbolehkan dibangun, contohnya seperti pada bantaran kali, area SUTET, dsb. Pertumbuhan kampung-kampung kota ini pun terjadi secara sporadis karena lokasi lahan kosong yang memang tidak menentu.



Gambar 1.1. Fenomena Padatnya Kampung Kota
(Sumber: Artikel *merdeka.com*, diakses 6 Februari 2018)

Pemerintah tidak hanya diam dalam menyikapi fenomena kampung-kampung kota yang semakin berkembang. Fenomena kampung kota merupakan salah satu indikator tingkat kesejahteraan masyarakat dan perekonomian masyarakat yang masih sangat rendah atau tidak layak. Berbagai peraturan dan kebijakan pun dibuat dalam rangka menanggapi dan memperbaiki keadaan kampung kota.

Pemerintah Kota Tangerang mengeluarkan PIPPK (Program Inovasi Pengembangan dan Pemberdayaan Kewilayahan) Tangerang 2013-2018 yang selaras dengan INPRES No. 6/2009 Tentang Pengembangan Ekonomi Kreatif. Di dalam INPRES dirancang peraturan agar ekonomi kreatif melalui kearifan lokal, pemberdayaan SDM dan penggunaan teknologi interaktif untuk efisiensi dan efektivitas sumber daya.

Sejak tahun 2016, Presiden Joko Widodo memulai Program Kotaku (Kota Tanpa Kumuh) yang menjadi bukti nyata intervensi Pemerintah terhadap fenomena kampung kota. Program Kotaku merupakan program kerjasama dengan BKM (Badan Keswadayaan Masyarakat) yang melibatkan seluruh elemen untuk kepentingan bersama. Realisasi program adalah dengan pemberian dana untuk pengembangan infrastruktur dan pelayanan dasar di kawasan kumuh kampung kota, seperti jalan, drainase, penyediaan air bersih / minum, pengelolaan sampah, pengelolaan air limbah, pengamanan kebakaran dan ruang terbuka publik.

Pengembangan dari Program Kotaku ini salah satunya adalah dengan menjadikan kampung-kampung kota menjadi kampung kreatif. Beberapa tahun silam memang kampung-kampung kota sudah mulai dibenahi secara fisik dengan bantuan dari pemerintah. Akan tetapi, pembenahan secara fisik saja tidak dapat bertahan lama. Oleh karena itu Program Kotaku pun menjadikan aspek pemberdayaan masyarakat secara ekonomi dan sosial sebagai aspek utama yang mau dikembangkan selain bantuan fisik.



Gambar 1.2. Foto Sosialisasi Program KOTAKU di Kecamatan Sepatan
(Sumber: Artikel *matanews.com*, diakses 24 April 2018)

Melihat peluang-peluang dan dukungan yang sudah diberikan, kampung-kampung kota pun dengan bersemangat membenahi diri. Kampung-kampung kota yang masih kumuh dengan standar hidup yang rendah mulai melirik kampung-kampung yang sudah di-beautifikasi dan dampak pada kesejahteraan warga di dalamnya. Akan tetapi selain didorong isu beautifikasi, terdapat pula isu gentrifikasi juga merebak di antara kampung kota. Kecemasan penggusuran pada kampung-kampung kota yang sebagian besar memiliki aspek legalitas yang rawan mendorong pula semangat membenahi diri.

Kampung kota memiliki kepadatan fisik hunian yang sangat tinggi dan minim ruang terbuka. Di dalam keadaan seperti ini keterikatan dan rasa kekeluargaan serta solidaritas masyarakat kampung kota juga sangat tinggi. Rasa kekeluargaan dan kesatuan komunitas ini membuat masyarakat kampung berusaha mempertahankan kampungnya. Pemindahan masyarakat kampung kota ke rusun atau program pemindahan lain yang katanya akan menyejahterakan masyarakat sebetulnya membawa berbagai problematika baru bagi warga kampung.

Oleh karena itu, kampung kota harus memiliki strategi adaptasi terhadap berbagai keadaan yang mengancam. Kampung kota harus memiliki kemampuan bertahan dalam lingkungan yang tidak memadai. Penyelesaiannya adalah dengan memiliki kemampuan resiliensi. Salah satu wujud resiliensi kampung kota adalah dengan meningkatkan kualitas kampung dengan menonjolkan daya tarik tertentu. Kualitas kampung yang memiliki daya tarik tinggi akan meningkatkan peluang kampung mendapat perhatian khusus dari pemerintah.

Dengan peluang yang ada untuk dijadikan kampung kreatif wisata, kampung kota akan terselamatkan dari pemusnahan atau pemindahan. Hal utama yang dilakukan dalam memperbaiki citra kampung kota adalah dengan meningkatkan kualitas ruang-ruang di dalamnya secara visual agar mengurangi kesan kumuh. Peningkatan kualitas ruang juga bisa dilakukan secara fungsional.

Kampung-kampung kreatif pun banyak dijadikan kampung berwarna untuk memiliki daya tarik lebih bagi wisatawan (*urban tourism*). Dari sinilah semakin banyak bermunculan kampung-kampung berwarna di Indonesia. Munculnya kampung-kampung berwarna menjadi fenomena implementasi dekorasi dan ornamentasi perkotaan.

Terdapat beberapa kriteria pemilihan objek studi dalam pembahasan skripsi mengenai dekorasi dan ornamentasi perkotaan pada kampung kota:

- Kampung yang dipilih merupakan kampung kota yang sudah diresmikan oleh Pemerintah Kota menjadi kampung kreatif.
- Kampung yang sudah mendapatkan dukungan dari Disbudpar sebagai objek *urban tourism*.
- Kampung kreatif yang memiliki upaya kreatif melalui pemberian dekorasi dan ornamentasi pada ruang-ruang kampung atau dengan kata lain memiliki daya tarik secara visual.

1.2. Rumusan Masalah

Permasalahan utama yang mau diteliti pada pembahasan ini adalah mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pola sebaran lokasi dan penempatan dekorasi dan ornamentasi. Dengan itu munculah pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- Apa jenis dekorasi urban pada Kampung Bekelir berdasarkan komponen lokasinya?
- Bagaimana pola penempatan dekorasi urban yang terbentuk pada Kampung Bekelir terhadap tipe jalan dan tipologi bangunan?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Pembahasan mengenai pola penempatan dekorasi urban ini bertujuan untuk:

- Mengidentifikasi jenis dekorasi urban pada Kampung Bekelir menurut komponen lokasinya.
- Mengidentifikasi pola penempatan dekorasi urban pada Kampung Bekelir terhadap tipe jalan dan tipologi bangunan.

Diharapkan penelitian ini akan berkontribusi memberi manfaat bagi berbagai kalangan pembaca.

- Manfaat penelitian bagi peneliti adalah untuk mengetahui seperti apa strategi adaptasi kampung kreatif melalui implementasi dekorasi perkotaan.
- Manfaat penelitian bagi pembaca secara umum adalah untuk menambah wawasan mengenai karakteristik kampung kota menjadi kampung berwarna dan strategi apa yang diterapkan pada kampung berwarna.
- Manfaat penelitian bagi Pemerintah adalah sebagai bahan pertimbangan atau panduan dalam menentukan kebijakan mengenai revitalisasi atau beautifikasi kampung kota. Diharapkan pertimbangan atau rekomendasi yang dihasilkan akan memudahkan strategi pemerintah di kemudian hari.

1.4. Ruang Lingkup

Dalam upaya menjadikan penelitian ini lebih terarah dan lebih mudah dilaksanakan, maka dilakukan pembatasan masalah yang akan dibahas. Ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah:

1.4.1. Substansi

Penelitian ini akan mengidentifikasi pola penempatan dekorasi urban pada kampung kreatif warna yang dianggap cukup berhasil dalam implementasinya. Penelitian ini berfokus hanya pada unsur dekorasi yang terkait dengan data fisik dan tidak sampai pada bahasan ornamentasi yang memiliki variabel persepsi yang sangat luas.

1.4.2. Objek Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus yang terjadi pada kampung kreatif yang telah diresmikan menjadi kampung wisata. Objek yang diambil adalah Kampung Bekelir yang dianggap cukup berhasil menjadi objek wisata karena penerapan dekorasi urban. Penelitian akan dilakukan pada seluruh Kampung Bekelir.

1.5. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan merupakan gambaran umum penelitian yang akan dilakukan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, ruang lingkup yang berisi substansi dan objek penelitian, serta sistematika pembahasan dari penelitian yang akan dilakukan.

BAB II DEKORASI DAN ORNAMENTASI URBAN DALAM PENATAAN LINGKUNGAN KAMPUNG KREATIF

Bab kedua menyajikan teori-teori yang akan digunakan terkait dengan pembahasan pola dekorasi urban, didahului dengan pengertian mengenai kampung kota dan kampung kreatif. Bab ini akan diakhiri dengan mencantumkan kerangka teoritik atau kerangka konseptual yang mendasari penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ketiga ini berisikan pendekatan dan jenis penelitian, prosedur penelitian, metode pengumpulan data dan analisis data. Kerangka penelitian dan kerangka analisis juga diberikan untuk menjadi acuan dalam penelitian.

BAB IV KAMPUNG BEKELIR TANGERANG

Bab keempat ini menyajikan profil Kampung Bekelir, batas wilayah, dan data administratif kampung. Bab ini juga menjelaskan sejarah munculnya Kampung Bekelir

dan konsep yang digunakan untuk menciptakan Kampung Bekelir. Bagian terakhir pada bab ini membahas secara umum implementasi dekorasi pada Kampung Bekelir dan bagaimana penulis mengklasifikasikan dekorasi yang ada pada kampung.

BAB V KETERKAITAN PENEMPATAN DEKORASI URBAN TERHADAP TIPE JALAN DAN FUNGSI BANGUNAN DI LINGKUNGAN KAMPUNG BEKELIR

Bab kelima berisikan analisis dari pada 5 komponen lokasi dekorasi yang dilihat dari faktor tipe jalan, fungsi bangunan, tipologi bangunan dan aspek persepsi yang didapat dari hasil wawancara. Analisis dekorasi pada kampung dilakukan untuk mencari pola penempatan dekorasi yang terbentuk.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir ini memuat kesimpulan pola penempatan dekorasi apa yang terdapat dalam kampung dan faktor-faktor penting apa yang mempengaruhinya. Dilengkapi pula dengan bagian saran atau rekomendasi untuk mengetahui bagaimana menerapkan dekorasi urban dengan efisien.